

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian hukum yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang tugasnya melihat hukum dalam arti sebenarnya dan mempelajari bagaimana hukum bekerja dalam masyarakat. Karena penelitian ini melihat manusia dari sudut pandang kehidupan dalam masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis menurut metode penelitian hukum empiris. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum diambil dari suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat, suatu badan hukum atau suatu lembaga negara. Kajian sosiologis hukum yang meliputi kajian identifikasi hukum (tidak tertulis) dan keefektifan hukum. Melalui studi hukum sosiologis atau empiris, seseorang ingin mengukur efektivitas peraturan perundang-undangan tertentu, sehingga dapat diambil definisi operasional dari peraturan perundang-undangan tersebut.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini setiap data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli dan pemahaman berdasarkan pengalaman para peneliti kemudian berkembang menjadi masalah dan solusinya,

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010). 153

yang ditawarkan dalam bentuk dukungan data empiris untuk memberikan panduan langkah-langkah kontrol teknis atau penilaian. di lapangan Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis material bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang mempunyai hubungan dan tujuannya untuk memberikan gambaran yang terstruktur, objektif dan tepat tentang fakta-fakta dan hubungan antar variabel yang diteliti.

Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi objek penelitian yang ada berdasarkan faktor-faktor dan data yang terkumpul, yang kemudian disusun secara sistematis.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan efektivitas persidangan secara elektronik di Pengadilan Negeri Rantau pada masa pandemi Covid -19

Sedangkan metode pendekatan verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 8

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 238

telah ditetapkan. Pada penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas persidangan secara elektronik baik dari segi ketepatan waktu maupun kontribusi para petugas pengadilan.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Kota Rantau Kabupaten Tapin merupakan Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Hal ini dipilih oleh peneliti karena di Pengadilan Negeri Rantau merupakan salah satu dari Pengadilan Negeri di Kalimantan Selatan yang melaksanakan persidangan secara elektronik, serta akses jaringan yang lumayan susah di Kota Rantau dan jumlah penduduk yang banyak kurang mengenal teknologi yang menarik peneliti untuk meneliti tentang efektivitas persidangan pada masa pandemi Covid-19.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 239

### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Objek penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Objek penelitian yang diteliti adalah mengenai persidangan yang dilaksanakan secara elektronik di Pengadilan Negeri Rantau.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu berbagai kasus yang termasuk dalam kategori tindak pidana berat maupun ringan yang tercatat di Pengadilan Negeri Rantau.

### **E. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Populasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah perkara tindak pidana pada tahun 2021 yang berjumlah 245 perkara dikarenakan persidangan dilaksanakan secara pada tahun 2021 berjalan maksimal. Namun karena sampel diambil berdasarkan batas kemampuan dan besaran dari jumlah populasi selama penelitian. Ada 40 Populasi di masa selama 2 bulan yang diambil sebagai populasi kasus.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 239

<sup>6</sup> Nanang Martono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 75

## **F. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau kondisi tertentu untuk diteliti. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di populasi karena, misalnya, keterbatasan keuangan, pekerjaan dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini. Temuan dari seleksi dapat diterapkan pada populasi umum. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili populasinya.<sup>7</sup> Sementara itu, berdasarkan kasus yang ada, sampel peneliti diambil dari 20 kasus persidangan.

## **G. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang akan diteliti tersebut diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab peneliti baik itu pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikandata kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, jejak pendapat dari individua atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu objek.<sup>8</sup> Data primer yang

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 75

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), 193

diperoleh langsung dari sumber pertama dan utama yang berkaitan dengan penelitian yaitu pegawai pengadilan, dan pelaksana proses persidangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari kedua atau pihak lain.<sup>9</sup> Bahan sekunder berupa literatur terkait, hasil penelitian berupa skripsi, jurnal, makalah, surat kabar dan internet.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti mengamati dan mengikuti, yaitu pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap suatu objek tingkah laku yang dimaksudkan untuk diamati dan diikuti. Pengamatan diartikan sebagai proses melihat, mengamati dan mengamati serta mencatat secara sistematis tingkah laku untuk tujuan tertentu. Arti lainnya dari observasi adalah mencari informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang terlihat dan tujuan yang dapat dicapai. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses persidangan elektronik dilaksanakan.

---

<sup>9</sup>Soerjono Dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta : Raka Grafindo Persada, 2006) hlm 29

Tujuan dari temuan penelitian ini adalah untuk menjangkau permasalahan di lapangan dan memperoleh informasi yang paling penting.<sup>10</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan.<sup>11</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada hakim pengadilan dan petugas panitera hukum.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari dokumen-dokumen penting baik dari lembaga atau organisasi atau dari individu. Dokumentasi adalah salah satu cara peneliti mendapatkan wawasan tentang perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau diproduksi langsung oleh orang yang terlibat.<sup>12</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum berita acara persidangan, pelaksanaan persidangan elektronik dan keadaan hakim dan petugas pengadilan, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). 131.

<sup>11</sup> V.WirantaSujarweI, “*Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis,dan Mudah Dipahami*” (Yogyakarta : PT.Pustaka Baru, 2014), 47

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

#### 5. Teknis Analisis Data

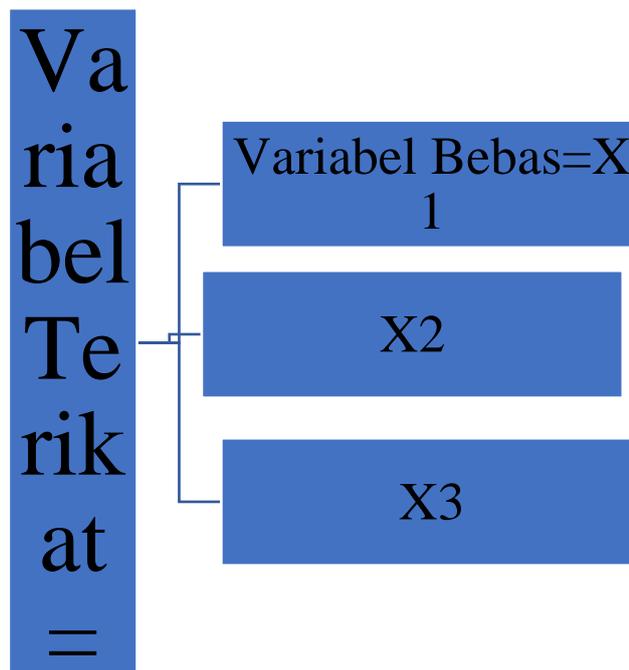
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Setelah tahapan pengumpulan data dilakukan, selanjutnya proses menganalisa data-data yang ada. Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri.<sup>13</sup>

Selain itu, diperlukan proses pengolahan bahan data dari editing, klasifikasi data yang didapatkan, diberikan tabulasi, sesuai format sederhana penelitian kuantitatif. Setelah proses itu di susunlah laporan penelitian, dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan prosentase data.

Gambar 3.1 Konsep sederhana untuk menemukan Format Indikator (variabel)

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006),40



Y disimbolkan sebagai Persidangan *Online*, yang terikat (dependen) sementara X disimbolkan bagian dari sasaran efektivitas Independen (bebas) yang memiliki pengaruh terhadap proses persidangan itu sendiri.

Skala persentase :

- 1- 1-20 = Sangat Buruk
- 2- 20-40= Buruk
- 3- 40-60= Sedang
- 4- 60-80= Baik
- 5- 80-100= Baik Sekali

#### H. Validasi atau keabsahan data

Validasi data adalah bagian upaya untuk memastikan keabsahan dan kesahihan, terhadap data yang didapatkan dengan menggunakan konsep-konsep sesuai aturan metode penelitian. Sebelum langkah analisis untuk memastikan

bahwa data yang didapat sah dan mendukung semua yang terkait dengan penelitian di lapangan. Karenanya, perlu kroscek data di lapangan, baik dalam bentuk triangulasi, pengecekan terhadap data mentah maupun data yang sudah disaring, termasuk juga pengujian setiap kasus persidangan *online* dengan mempertanyakan kembali data yang didapat, terutama terhadap bagian unit penerima data secara procedural di bagian rekam untuk persidangan, dengan menggunakan data yang ada dan mencoba melakukan penafsiran data secara deskriptif.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, 122-123.